



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 307/Kpts/SR.120/8/2005**

TENTANG

**PELEPASAN KAPAS VARIETAS ISA 205 A
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Kapas varietas ISA 205 A mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Kapas varietas ISA 205 A mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal potensi produksi, kekuatan serat dan kehalusan serat ;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas Kapas varietas ISA 205 A sebagai varietas unggul.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

Memperhatikan : 1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 07 /BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 13/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005.

MEMUTUSKAN,

Menetapkan
KESATU

: Melepas Kapas varietas ISA 205 A sebagai varietas unggul.

KEDUA

: Deskripsi Kapas varietas ISA 205 A seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Agustus 2005



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat Malang.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 307/Kpts/SR.120/8/2005
 Tanggal : 1 Agustus 2005

DESKRIPSI KAPAS VARIETAS ISA 205 A

| | |
|--|---|
| Nomor varietas | : KI.339 |
| Nama varietas | : ISA 205 A |
| Nama spesies | : <i>Gossypium hirsutum</i> L |
| Asal varietas | : Filipina |
| Tahun diterima | : 1987 |
| Tipe pertumbuhan | : Tegak |
| Tipe percabangan | : Menyebar |
| Warna batang | : Hijau kemerahan |
| Kerapatan bulu batang | : Banyak |
| Kandungan kelenjar pada batang | : Ada |
| Bentuk daun | : Normal |
| Warna daun | : Hijau |
| Kandungan nectar pada daun | : Ada |
| Kerapatan bulu daun | : Sangat banyak (123 trichom/25 mm ²) |
| Warna mahkota bunga | : Krem |
| Warna tepungsari | : Krem |
| Bentuk kelopak bunga | : Normal |
| Bentuk buah | : Lonjong/bulat |
| Jumlah ruang buah | : 4 atau 5 |
| Rata-rata jumlah buah/tanaman | : 8 |
| Rata-rata bobot 100 buah | : 510 gram |
| Persen serat | : 39,5 % |
| Rata-rata 100 biji | : 8.28 gram |
| Tinggi tanaman | : 132 ± 11 cm |
| Umur 50% tan square pertama | : 35 hari |
| Umur 50 % tan bunga pertama mekar | : 59 hari |
| Umur 50 % tan buah pertama merekah | : 116 hari |
| Potensi produksi (monokultur) | : 1235 – 1977 kg/ha |
| Potensi produksi (tumpangsari) | : 843 – 1341 kg/ha |
| Panjang serat | : 1,17 – 1,25 inci |
| Kekuatan serat | : 22,0 – 29,2 g/tex |
| Mulur serat | : 4,8 – 5,9 % |
| Kehalusan serat | : 4,2 – 5,1 mikroner |
| Ketahanan terhadap | : |
| <i>Amrasca biguttula</i> | : Agak tahan |
| <i>Sclerotium rolfsii</i> | : Rentan – agak rentan |
| <i>Rhizoctonia solani</i> | : Rentan |
| <i>Xanthomonas campestris</i> <i>pv malvacearum</i> | : Rentan |
| Peneliti | : Siwi Sumartini, Hasnam, F.T. Kadarwati, Emy Sulityowati. |

